

**STUDI TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA BIDANG STUDI IPS DI  
SMP NEGERI 20 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**OLEH :**

**YOCHY EKA FITRI**

**10461025790**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
PEKANBARU - RIAU  
2011**

**YOCHY EKA FITRI (2011). Studi Tentang Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 20 Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

---

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar bidang studi IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar pada bidang studi IPS siswa SMPN 20 Pekanbaru”.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru yang berjumlah 336 siswa, diambil sampel sebanyak 84 siswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas strata / sampel wilayah. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan *instrumen* penelitian berupa skala yang mengacu pada model skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban. Untuk variabel pemanfaatan internet diperoleh validitas sebesar 0,3315 – 0,7967 dengan reliabilitas 0,9369.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Banister,dkk (dalam Alsa, 2003 : 30) yaitu suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah di mana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengaruh antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru, yang ditandai dengan kurangnya tanggapan positif dan pemanfaatan siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru terhadap internet yang berpengaruh pada prestasi belajar IPS.

Kata kunci : Pemanfaatan Internet, Prestasi Belajar

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstraksi.....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I</b> <b>Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
A. Manfaat Ilmiah.....	7
B. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II</b> <b>Tinjauan Pustaka</b>	
2.1 Prestasi Belajar.....	8
A. Pengertian Prestasi Belajar.....	8
B. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	8
2.2 Internet.....	12
A. Pengertian internet.....	12
B. Sejarah perkembangan internet.....	13
C. Sejarah Internet di Indonesia.....	16
D. Manfaat internet.....	16
1. Manfaat Internet Dalam Pendidikan.....	17
2.3 Pemanfaatan Internet.....	18
2.4 Kerangka Pemikiran.....	19
2.5 Asumsi.....	21
2.6 Hipotesis.....	22

<b>BAB 111</b>	<b>Metode Penelitian</b>	
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Variabel Penelitian dan Operasional Variabel.....	23
	A. Variabel Penelitian.....	23
	B. Definisi Operasional Variabel.....	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
	A. Populasi Penelitian.....	24
	B. Sampel Penelitian.....	25
	C. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	27
	A. Alat Ukur.....	27
	1. Alat Ukur untuk Pemanfaatan Internet.....	27
	2. Alat Ukur Prestasi Belajar.....	28
	B. Uji Coba Alat Ukur.....	28
	1. Uji Validitas.....	29
	2. Uji Reliabilitas.....	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	32
<b>BAB 1V</b>	<b>Hasil Penelitian Dan Pembahasan</b>	
4.1	Laporan Pengumpulan Data.....	33
4.2	Hasil Uji Asumsi.....	34
	A. Hasil Uji Normalitas.....	34
4.3	Hasil Analisa Data.....	36
4.4	Analisis Tambahan.....	37
4.5	Pembahasan.....	40
<b>BAB V</b>	<b>Penutup</b>	
5.1	Kesimpulan .....	49
5.2	Saran .....	50
	Daftar Pustaka.....	51
	Lampiran	

**BAB I**

**STUDI TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET**

**TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII**

**PADA BIDANG STUDI SEJARAH DI SMP NEGERI 20**

**PEKANBARU**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan internet di Indonesia maju dengan pesat sesuai dengan kemajuan teknologi informasi yang dikenal di masyarakat, hampir semua instansi pemerintah dan swasta sudah mempunyai sarana internet, begitu juga perkembangan perorangan yang dapat mengakses ke internet jumlahnya terus meningkat.

Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai sesuatu yang baru, dan diharapkan mampu menjadi solusi atas problematika yang terjadi selama ini. Adapun situs-situs pendidikan yang tersaji di internet antara lain yaitu menyediakan informasi keilmuan, artikel dan buku virtual (*e-book*), informasi sekolah, beasiswa bahkan perguruan tinggi virtual, dsb.

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Banyak kemudahan yang kita dapat melalui internet, kita tidak perlu repot-repot mencari dan membuka buku per buku, tidak perlu berlama-lama dan membuat catatan, dan kita tidak perlu keluar negeri hanya untuk mencari informasi dari negeri lain. Dan secara

umum manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses ke internet sesuai dengan yang tersedia di internet adalah: 1. Informasi untuk kehidupan pribadi : kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani, sosial. 2. Informasi untuk kehidupan profesional / pekerja : sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Satu hal yang paling menarik ialah pengunjung internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor - faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang dihormati setiap pengunjungnya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

Di Amerika Serikat tahun 1998 terdapat sekitar 8.6 juta komputer di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengahnya atau 1 untuk setiap 6 siswa, dan jumlah itu tumbuh sekitar 15% setiap tahun . Komputer telah menggantikan tukang ketik dan ensiklopedia, tetapi penggunaan komputer untuk pengajaran terutama terbatas pada pengolahan kata, permainan, dan ulangan susulan . Senada dengan kajian/ studi di Amerika Serikat yang dilakukan oleh Jones dan Madden tentang penggunaan internet oleh mahasiswa menunjukkan sebanyak 79 persen responden menyatakan setuju bahwa penggunaan internet memiliki dampak positif pada kemampuan akademik mereka (dalam Mason, 2009 : xiii).

Penerapan teknologi yang tumbuh paling cepat disekolah-sekolah Amerika Serikat ialah internet. Akses internet untuk sekolah hampir menjadi universal. Tahun 1998, lebih dari 90 % sekolah mempunyai akses internet, dan jumlah itu naik pesat. Internet memberi akses kepada sekolah terhadap sangat banyak informasi, termasuk basis data tentang setiap pokok

persoalan yang dapat dibayangkan, perpustakaan diseluruh dunia, dan informasi khusus lainnya .

Siswa dapat menggunakan internet untuk melakukan Web-Quests, dimana mereka mencari topik atau tema tertentu di internet. Dalam suatu proyek yang disebut globe ([www.globe.gov](http://www.globe.gov)), siswa mengumpulkan data lokal tentang kualitas tanah dan air dan menyumbangkannya kepada penelitian ilmiah nasional yang sesungguhnya.

Internet juga dapat memungkinkan siswa berkomunikasi dengan siswa disekolah-sekolah lain, termasuk sekolah yang jauh. Dan oleh karena itu, siswa dapat menciptakan proyek-proyek internasional dan melaksanakan proyek-proyek kerjasama dengan sekolah-sekolah lain.

Bagi guru dapat menggunakan komunikasi yang berbasis internet seperti e-mail, konferensi, *Listserv* (daftar surat elektronik), chat-room, dan konferensi video untuk menghubungi siswa dengan orang lain di daerah-daerah lain di dunia ini. Melalui interaksi ini, siswa dihadapkan dengan sudut pandang yang berbeda dari sudut pandang mereka sendiri (Slavin , 2009 : 74).

Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia seperti yang sudah dilakukan oleh Amerika, sudah waktunya para profesional Indonesia memanfaatkan jaringan internet dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia.

Mengakses internet sama halnya dengan belajar, kita dapat belajar dari mana saja untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tujuan akhir dari belajar adalah mendapatkan prestasi khususnya disekolah, siswa yang mempunyai prestasi dalam belajarnya dianggap sebagai siswa yang pintar. Oleh karena itu, dewasa ini telah banyak individu yang memanfaatkan internet untuk mencari informasi demi menunjang kegiatan pengguna sendiri.

Pemanfaatan internet merupakan hal efektif dan efisien daripada menggunakan media lain, seperti buku, majalah, dokumentasi lapangan, dan sebagainya.

Menurut Rahardjo (2002) sebagaimana dikutip di situs depdiknas, bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama ([pustekkom.depdiknas.go.id](http://pustekkom.depdiknas.go.id)). sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Muhibbin Syah (2005) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Prestasi sekolah merupakan hal yang sangat penting pada saat ini, bahkan masih dianggap sebagai satu-satunya ukuran berhasil atau tidaknya anak dalam menjalani tugas-tugasnya. Sebaliknya, belum tentu bahwa orang yang berbakat akan selalu mencapai prestasi belajar yang tinggi. Ada faktor lain yang ikut menentukan sejauh mana motivasi, dorongan orang tua, taraf sosial ekonomi orang tua, tempat tinggal dan sebagainya (Utami Munandar, 1999:18).

Prestasi belajar seseorang akan diketahui pada akhir kegiatan atau masa studi. Purwanto (2003) mengatakan ada beberapa faktor yang menentukan studi seseorang, yaitu faktor inteligensi, kepriadian, motivasi, lingkungan keluarga, lingkungan teman dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu berasal dari luar diri individu dan dalam diri individu. Faktor luar individu adalah sekolah, keluarga dan masyarakat serta sarana prasarana



yang mendukung. Faktor dalam diri individu adalah motivasi berprestasi dan kepercayaan diri.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 13 Maret 2010 banyak siswa-siswa yang mengunjungi warnet (warung internet) dan ternyata bukan hanya siswa saja tetapi juga mahasiswa dan masyarakat lainnya. Mereka datang bukan hanya untuk bermain tetapi lebih dari itu mereka juga menggunakan media internet untuk mencari tugas. Siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru juga memanfaatkan internet untuk menunjang pelajaran mereka, dari mencari informasi tugas sekolah sampai memanfaatkan internet sebagai media hiburan. Sehingga banyak alasan yang digunakan siswa dalam pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet sendiri diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Ditanyakan lebih lanjut alasan mereka lebih memilih memanfaatkan internet dalam mencari data/informasi mereka mengatakan lebih mudah dan cepat mencari tugas lewat internet dibanding mencarinya lewat buku apalagi buku yang dicari kadang tidak ada atau tidak lengkap dan terkadang harus membelinya mahal-mahal.

Secara lebih jelas dan rinci prestasi belajar siswa kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Nilai Prestasi Belajar IPS (Nilai Raport) Siswa SMPN 20 Pekanbaru**

**Semester Ganjil T.A 2010**

Kelas	Sangat baik (100-80)	Baik (79-70)	Cukup (69-60)	Kurang (59-50)	Gagal (49-0)	Jumlah
VIII 1	7 (18.91 %)	30 (81.08 %)	0	0	0	37 (100 %)
VIII 2	4 (10.52 %)	34 (89.47 %)	0	0	0	38 (100 %)
VIII 3	8 (21.05 %)	30 (78.94 %)	0	0	0	38 (100 %)
VIII 4	15 (39.47 %)	23 (60.52 %)	0	0	0	38 (100 %)
VIII 5	12 (31.57 %)	26 (68.42 %)	0	0	0	38 (100 %)
VIII 6	4 (10.81 %)	33 (89.18 %)	0	0	0	37 (100 %)
VIII 7	10 (27.02 %)	27 ( 72.97%)	0	0	0	37 (100 %)
VIII 8	19 (52.77 %)	17 (47.22 %)	0	0	0	36 (100 %)
VIII 9	9 (24.32 %)	28 (75.67 %)	0	0	0	37 (100 %)
Jumlah	88 (26.19 %)	248 (73.81 %)	-	-	-	336 (100 %)

(Sumber : Data SMP Negeri 20 Pekanbaru)

Dari tabel ini dapat diketahui bahwa kebanyakan nilai siswa berdasarkan rata-rata kelasnya dapat dikategorikan baik. Ini terlihat dengan banyak nilai baik. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan kategorisasi belajar siswa seperti terlihat pada tabel dibawah ini ( Syah, 2003 : 221).

**Tabel 1.2**

**Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Prediketnya**

Simbol – Simbol Nilai		Prediket
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3, 1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2, 1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1, 1- 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa siswa yang mengakses internet terutama yang berhubungan dengan kepentingan sekolah serta hubungannya dengan prestasi belajar membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul :

**“ STUDI TENTANG PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA BIDANG STUDI SEJARAH DI SMP NEGERI 20 PEKANBARU “**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana kita ketahui bahwa internet mampu memberikan kontribusi dalam hal penyediaan informasi dalam bidang pendidikan, maka penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII pada SMPN 20 Pekanbaru ? “

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak yang dapat ditimbulkan dari pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Ilmiah**

Manfaat dari penelitian ini secara ilmiah ialah untuk mengetahui apakah perilaku memanfaatkan internet yang dilakukan para siswa mempunyai dampak terhadap prestasi belajar mereka

### **B. Manfaat Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca bahwa dengan memanfaatkan internet dalam mencari data informasi demi kepentingan sekolah bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Prestasi Belajar**

##### **A. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”, antara keduanya mempunyai arti yang berbeda.

Muhibbin Syah (2005) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Djamarah (1994: 24) prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan, kecakapan, keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai tentang sesuatu yang telah dilakukan atau dikerjakan seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran dan pada umumnya ditunjukkan berupa nilai atau angka yang tertuang dalam rapor siswa.

##### **B. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Shobur (244 - 251) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Faktor endogen atau faktor internal, yakni semua faktor yang ada dalam diri individu

2. Faktor eksogen atau faktor eksternal, yaitu semua faktor yang berasal dari luar diri individu

Faktor endogen meliputi :

- a. Faktor fisik

Faktor fisik ini dapat berupa kesehatan siswa yang baik yang bersifat bawaan atau bukan. Misalnya, siswa yang sakit secara fisik atau kurang sehat akan memiliki daya tangkap dan kemampuan belajar yang kurang sehingga pada akhirnya mempengaruhi prestasinya.

- b. Faktor psikis

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya:

1. Faktor intelegensia dan kemampuan

William Stern mengemukakan bahwa inteligensi ialah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya. Sebagai contoh, seorang siswa yang memiliki kecerdasan dan kemampuan yang agak lemah dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya tentu akan lambat pula menerima pelajaran yang mana konsekuensinya akan memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya.

2. Faktor perhatian dan minat

Bagi siswa, pelajaran yang menarik perhatian mereka (menarik) akan menimbulkan perhatian dan minat bagi mereka untuk mempelajarinya secara serius. Menurut Winkel (1996:24) minat adalah “kecenderungan yang

menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”.

Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

### 3. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1986:28) bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu”.

Setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Sebagai contoh, seorang siswa yang berbakat musik akan lebih cepat jika ia mempelajari musik.

### 4. Faktor motivasi

Motivasi adalah keadaan internal siswa yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Jika siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, bagaimana siswa tersebut dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajarnya.

### 5. Faktor kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan pada siswa sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Kadang-kadang siswa yang mempunyai usia yang sama tidak memiliki kematangan yang sama pula.

## 6. Faktor kepribadian

Faktor kepribadian siswa juga berkontribusi dalam prestasinya di sekolah.

Selanjutnya, faktor eksogen meliputi:

### a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk memperoleh bimbingan dan pendidikan. Oleh karena itu, kenyamanan dalam keluarga sangat berpengaruh pada prestasi anak di sekolah.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

### b. Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Faktor sosial



sekolah seperti para guru, pegawai, teman-teman, alat-alat pelajaran dan kurikulum dapat mempengaruhi belajar dan prestasinya.

c. Faktor lingkungan lain

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Sebagai contoh, jarak antara rumah, sekolah dan warnet yang dekat membuat siswa sering mengunjunginya.

## 2.2 Internet

### A. Pengertian internet

Istilah *internet* berasal dari bahasa Latin *inter*, yang berarti “*antara*”. Secara kata per kata internet berarti jaringan antara atau penghubung. Memang itulah fungsinya, internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi (<http://www.acehforum.or.id/internet-pengertian-sejarah-tl7173.html>).

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Sidharta (dalam Tambunan, 2005:5 ) menyatakan bahwa internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Oleh sebab itu informasi yang dapat

diperoleh melalui internet sangat luas, dan dapat diartikan bahwa internet bisa menyediakan berbagai macam informasi dari segala bidang kajian ilmiah maupun informasi non-ilmiah.

Software yang mendukung internet menyediakan banyak pelayanan teknis. Bagian ini membahas empat pelayanan penting dalam internet (<http://www.acehforum.or.id/internet-pengertian-sejarah-tl7173.html?s=084630ea111f0ab77e6a6b446472d826&>;) yaitu :

1. Pelayanan Mail, yakni pelayanan untuk mengirim dan menerima pesan-pesan
2. Pelayanan Telnet, yakni pelayanan yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk menghubungi *sistem remote* atau sistem yang terletak di tempat yang jauh
3. Pelayanan File Transfer Protocol (FTP), yakni pelayanan yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk mentransfer file dari satu sistem ke sistem lainnya
4. Pelayanan client/server, yakni dimana *program client* meminta dukungan program server.

## B. Sejarah perkembangan internet

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA)* memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama *ARPANET*. Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.

Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk *ARPANET*. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @ juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan "at" atau "pada". Tahun 1973, jaringan komputer *ARPANET* mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.

Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika Ratu Inggris berhasil mengirimkan e-mail dari *Royal Signals and Radar Establishment* di Malvern. Setahun kemudian, sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network. Pada 1979, Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin, menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telpon televisi pertama, dimana orang bisa saling menelpon sambil berhubungan dengan video link.

Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk *Transmission Control Protocol* atau TCP dan *Internet Protokol* atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan EUNET, yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara

Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan Eunet menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET.

Untuk menyeragamkan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau *Domain Name System*. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada 1987 jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau *Internet Relay Chat*. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau *World Wide Web*.

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya *virtual-shopping* atau *e-retail* muncul di internet. Dunia langsung berubah. Di tahun yang sama *Yahoo!* didirikan, yang juga sekaligus kelahiran *Netscape Navigator 1.0*.

### **C. Sejarah Internet di Indonesia**

Sejarah internet Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Saat itu jaringan internet di Indonesia lebih dikenal sebagai paguyuban *network*, dimana semangat kerjasama, kekeluargaan dan gotong royong sangat hangat dan terasa diantara para pelakunya.

Berdasarkan catatan whois ARIN dan APNIC, *protokol Internet (IP)* pertama dari Indonesia, UINETLAB (192.41.206/24) didaftarkan oleh Universitas Indonesia pada 24 Juni 1988. RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purbo merupakan beberapa nama-nama legendaris di awal pembangunan Internet Indonesia di tahun 1992 hingga 1994. Masing-masing personal telah mengontribusikan keahlian dan dedikasinya dalam membangun cuplikan-cuplikan sejarah jaringan komputer di Indonesia ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Internet\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia)).

### **D. Manfaat internet**

Secara umum Koswara (1998: 188) menyatakan manfaat yang dapat diperoleh dengan akses ke internet, antara lain : 1. Informasi untuk kehidupan pribadi, seperti kesehatan, rekreasi, hobby, pengembangan pribadi, rohani, sosial. 2. Informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan, seperti sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi. 3. Sarana untuk kerja sama antar-pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu, batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi, atau faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. 4. Sebagai media komunikasi, termasuk untuk

mengikuti perkembangan teknologi, menjembatani lembaga pemerintah, universitas, sekolah, laboratorium, dan penelitian. 5. Sebagai penunjang sistem pendidikan jarak jauh. 6. Sebagai sumber data tersedia dan sarana hiburan serta hobi. 7. Sarana diskusi global bagi para profesional, peneliti, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para profesional Indonesia memanfaatkan jaringan internet dan menjadi bagian dari masyarakat informasi dunia.

### **1. Manfaat Internet Dalam Pendidikan**

Kehadiran jaringan internet sangat bermanfaat bagi siswa SMP/SMA sederajat. Internet dapat membantu siswa sebagai alat komunikasi dan informasi untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru, mempermudah mencari materi pelajaran, juga berguna sebagai sarana mencari teman ataupun hiburan. Bagi guru, internet bermanfaat sebagai alat komunikasi dan informasi yang berguna untuk menambah wawasan, pengembangan bahan pelajaran.

Secara singkat manfaat Internet bagi pendidikan adalah sebagai berikut :

#### **1. Akses ke sumber informasi**

Sebelum adanya Internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang sayangnya tidak murah, pengelolaannya tidak mudah, dan terkadang tidak lengkap. Jadi, dengan adanya Internet masalah akses ke sumber informasi bukan menjadi masalah lagi.

#### **2. Internet dapat dianggap sebagai sumber informasi yang sangat besar**

Dengan Internet, kita dapat mencari informasi dalam bidang apapun yang kita minati

### 3. Akses ke pakar

Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang siswa berkomunikasi dengan pakar di tempat lain. Misalnya seorang siswa di Makasar dapat berkonsultasi dengan dosen di Bandung atau bahkan di Palo Alto, Amerika Serikat.

### 4. Media kerjasama

Kolaborasi atau kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan dapat terjadi dengan lebih mudah, efisien, dan lebih murah

(<http://upi0608528.blog.upi.edu/2009/07/02/internet-dalam-dunia-pendidikan-di-indonesia-2/>)

## 2.3 Pemanfaatan Internet

Untuk mendefinisikan apa yang dimaksud dengan pemanfaatan internet, maka terlebih dahulu didefinisikan arti pemanfaatan. Di dalam Kamus Bahasa Indonesia Lengkap (1997 :422) disebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti “ proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu”.

Perkembangan teknologi komputer dan komunikasi sedemikian pesatnya sehingga membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Dampak positif yang dimaksud disini adalah yang dapat mendukung perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan, yaitu melalui penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan. Informasi tersebut dapat berupa apa saja yang diinginkan seperti yang dinyatakan oleh Blotzer yaitu “ what information is on the internet? Whatever the users decide”.

Kemudian telah disebutkan bahwa internet merupakan suatu sarana yang banyak memiliki sumber-sumber informasi yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan ilmiah mereka. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet berarti suatu proses mempergunakan internet sebagai sarana untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Salah satu masalah pendidikan yang tak henti-hentinya dibicarakan, ialah sistem pendidikan yang belum mampu membangun generasi yang dapat mengatasi tantangan perubahan zaman. Secara umum berbagai kalangan menyoroti bahkan mempertanyakan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya masalah prestasi belajar yang perlu mendapat perhatian. Masalahnya menyangkut ukuran prestasi belajar dan faktor-faktor apa saja yang menunjang serta yang menghambat prestasi belajar tersebut (<http://upi0608528.blog.upi.edu/2009/07/02/internet-dalam-dunia-pendidikan-di-indonesia-2>).

Berkembangnya teknologi internet yang mempunyai keunggulan dalam mengatasi jarak dan waktu, berkomunikasi, serta menyediakan sumber informasi yang hampir tanpa batas, membuka peluang untuk pemerataan kesempatan belajar serta memperkaya pengalaman belajar. Kemampuan internet membuka kemungkinan-kemungkinan untuk belajar dari tempat mana-pun dan waktu kapan-pun, sesuai kecepatan dan pola belajar maupun keterbatasan masing-masing individu.

Oleh karena itu pada penelitian ini, teori utama tentang prestasi belajar yang digunakan adalah teori dari Djamarah, sedangkan teori pemanfaatan internet dalam pendidikan mengacu pada pendapat dari Jamaludin Badusah dan Rahardjo.



Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang berdasarkan pengetahuan, sikap atau afektif dan kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah penilaian dilakukan (Djamarah,1994:24) prestasi belajar ini berupa nilai angka yang tercantum pada buku rapor siswa. Penilaian yang dilakukan merupakan hasil dari proses yang telah dilalui oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Penilaian ini berdasarkan pada usaha-usaha yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar, motivasi, minat, dan lain-lain. Penilaian yang dilakukan merupakan penilaian yang berfokus pada proses dan produk selama proses belajar mengajar. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru inilah dalam penelitian ini disebut dengan prestasi belajar siswa.

Internet merupakan sebuah layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi, dan juga memudahkan kita untuk mencari suatu bahan yang mungkin sulit dicari secara nyata. Manfaat internet dapat dirasakan oleh siswa SMP/SMA sederajat, seperti dapat memudahkan siswa dalam mencari informasi tugas-tugas, mencari materi pelajaran, juga mencari teman serta hiburan.

Internet dapat dianggap sebagai sumber informasi yang sangat besar bidang apapun yang diminati pasti ada informasi dalam internet. Internet merupakan media komunikasi dan media pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi guru, siswa dan masyarakat pada umumnya serta berpengaruh dalam dunia pendidikan karena belajar melalui internet merupakan belajar secara online.

Dengan adanya aplikasi Teknologi Informasi pendidikan antara lain sebagai perangkat lunak pengajaran, memberikan fasilitas untuk mahasiswa atau siswa untuk belajar mengambil keuntungan dari Teknologi Informasi, belajar jarak jauh dan pemasaran

pendidikan. Penggunaan teknologi ini dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik. Pelopor penyedia perangkat lunak proses belajar mengajar di Indonesia adalah Pustekkom Depdiknas, media ini menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video, animasi, musik, narasi, dan interaktivitas yang diprogram berdasarkan teori pembelajaran. (Suyanto, 2005 : 326).

Menurut Dr. Jane Lasarenko, kebaikan yang utama menggalakkan pelajar berkomunikasi dengan guru melalui e-mail ialah dapat menanam semangat yang tinggi di kalangan pelajar dalam pembelajaran mereka. Sedangkan berdasarkan kajian yang dibuat oleh perserikatan di Amerika Serikat, CAST (*Center for Applied Special Technology*) telah diketahui pelajar yang mencapai internet mampu menghasilkan proyek sekolah yang lebih baik dibanding dengan pelajar yang tidak memiliki internet (Jamaludin Badusah et al.2000). ini membuktikan peranan internet dalam pendidikan adalah sangat besar. (<http://www.ppdbesut.net>)

Sedangkan Rahardjo (2002) sebagaimana dikutip di situs depdiknas menyatakan bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama ([pustekkom.depdiknas.go.id](http://pustekkom.depdiknas.go.id)). Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar. (<http://pustekkom.depdiknas.go.id/index.php?pilih+hal&id+70>)

## **2.5 Asumsi**

Sesuai dengan kerangka pemikiran di atas, maka berikut ini disajikan beberapa asumsi penelitian, yaitu :

1. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang berdasarkan pengetahuan, sikap atau afektif dan kecakapan atau keterampilan, yang dinyatakan sesudah penilaian dilakukan, dan prestasi belajar ini berupa nilai angka yang tercantum pada buku rapor siswa.
2. Prestasi belajar juga dapat dijadikan sebagai data untuk melihat apakah siswa tersebut berhasil atau tidak dalam studinya
3. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi dengan adanya siswa memanfaatkan internet.
4. Dengan memanfaatkan internet secara optimal siswa bisa terbantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
5. Siswa yang memiliki dorongan semangat mencari informasi pelajaran melalui internet dapat membantunya mencapai prestasi belajar yang baik.

## **2.6 Hipotesis**

Dari beberapa asumsi-asumsi di atas mengenai konsep mengakses internet dan prestasi belajar maka penulis mengemukakan hipotesis yang akan diujikan kebenarannya dengan penelitian “ Terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar bidang studi IPS pada siswa SMPN 20 Pekanbaru ”. Artinya dengan adanya siswa yang memanfaatkan internet dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru mempunyai dampak terhadap prestasi belajarnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Banister,dkk (dalam Alsa, 2003 : 30) yaitu suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah di mana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah berbentuk kata-kata atau gambar.

Penelitian ini menghubungkan antara variabel pengaruh pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa. Secara sistematis model hubungan antara kedua variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

$$X \rightarrow Y$$

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

##### **A. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel bebas (X) : Pengaruh Pemanfaatan Internet

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

##### **B. Definisi Operasional Variabel**

###### **a. Pengaruh Pemanfaatan Internet**

Secara operasional, pengaruh pemanfaatan internet adalah bagaimana siswa memandang/merasakan manfaat situs jaringan internet dalam mencari informasi untuk menyokong nilai pelajarannya. Indikatornya adalah sebagai berikut :

- Pengetahuan siswa mengenai internet
- Tujuan pemanfaatan internet
- Fungsi internet
- Fasilitas internet
- Penggunaan internet.
- Alasan penggunaan internet

b. Prestasi Belajar

Secara operasional prestasi belajar adalah hasil belajar siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya di sekolah. Dalam hal ini pengertian prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa jumlah nilai rata-rata yang ada dalam rapor akhir semester.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **A. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 1998 : 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 20 Pekanbaru.

Menurut data terakhir yang penulis dapatkan dari staf TU SMP Negeri 20 Pekanbaru, jumlah siswa-siswi yang terdaftar sebagai siswa kelas VIII adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Keadaan Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 20 Pekanbaru**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah populasi</b>	<b>Jumlah sampel</b>
1.	VIII 1	37 orang	9 orang
2.	VIII 2	38 orang	10 orang
3.	VIII 3	38 orang	10 orang
4	VIII 4	38 orang	10 orang
5	VIII 5	38 orang	10 orang
6	VIII 6	37 orang	9 orang
7	VIII 7	37 orang	9 orang
8	VIII 8	36 orang	8 orang
9	VIII 9	37 orang	9 orang
<b>Jumlah</b>		<b>336 orang</b>	<b>84 orang</b>

**B. Sampel Penelitian**

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1990 : 119). Sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan tolak ukur seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, apabila besarnya sampel lebih dari 100 maka diambil 10 -15 % atau 20 – 25 % atau lebih sebagai sampel (dalam Arikunto, 1997 : 125).

Maka berdasarkan konsep di atas, penelitian ini mempunyai jumlah populasi lebih dari 100, yaitu 336 orang, maka peneliti mengambil sampel 25 % dari populasi yakni 84 orang dari siswa kelas VIII SMPN 20 Pekanbaru.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek berdasarkan atas strata / sampel wilayah. Karena banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata / wilayah tidak sama, dan untuk mendapatkan sampel yang representatif, pengambilan subjek dari strata / wilayah ditentukan seimbang / sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata / wilayah (Arikunto, 1990: 130). Jadi jumlah sampelnya adalah :

$$\text{Kelas VIII 1 : } \frac{37}{336} \times 84 = 9,2 = 9 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 2 : } \frac{38}{336} \times 84 = 9,49 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 3 : } \frac{38}{336} \times 84 = 9,49 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 4 : } \frac{38}{336} \times 84 = 9,49 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 5 : } \frac{38}{336} \times 84 = 9,49 = 10 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 6 : } \frac{37}{336} \times 84 = 9,2 = 9 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 7 : } \frac{37}{336} \times 84 = 9,2 = 9 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 8 : } \frac{36}{336} \times 84 = 8,9 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas VIII 9 : } \frac{37}{336} \times 84 = 9,2 = 9 \text{ siswa}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### A. Alat Ukur

##### 1. Alat Ukur untuk Pengaruh Pemanfaatan Internet

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala untuk memperoleh data yang diinginkan. Skala pemanfaatan internet disusun berdasarkan modifikasi skala Likert yang dibuat dalam 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar dari 1 (satu) hingga 4 (empat) (Azwar, 2002 : 46), dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk pernyataan *favorable* :

- Nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat setuju)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban S (setuju)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak setuju)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)

Untuk pernyataan *unfavorable*

- Nilai 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak setuju)
- Nilai 3 (tiga) jika jawaban TS ( tidak setuju)
- Nilai 2 (dua) jika jawaban S (setuju)
- Nilai 1 (satu) jika jawaban SS (sangat setuju)

Aitem-aitem yang dipersiapkan sebanyak 50 aitem dapat dilihat dengan rincian yang terdapat dalam tabel dibawah ini:



**Tabel 3.2**

**Blue Print Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebelum Try Out**

No.	Indikator	Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Pengetahuan siswa mengenai internet	6, 8, 31	5, 13, 20, 33
2.	Tujuan pemanfaatan internet	3, 11, 26, 28,	19, 23, 35, 46
3.	Fungsi internet	2, 34, 47	42, 43
4.	Fasilitas internet	37, 38, 44	7, 15, 27,40
5.	Penggunaan internet		
	a. frekuensi penggunaan internet	1, 16, 21,	10, 30, 48
	b. jenis informasi yang dicari	36, 45	29, 39
6.	Alasan penggunaan internet	4, 14, 18, 22, 24, 32, 41	9, 12, 17, 25, 49, 50
<b>Jumlah</b>		25	25

**2. Alat Ukur Prestasi Belajar**

Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi yang diambil dari jumlah nilai rata-rata bidang studi IPS yang dicapai oleh siswa berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka rapor per semester, dari nilai rata-rata yang terdapat didalam rapor dapat diketahui apakah prestasi belajar siswa itu tinggi atau rendah.

**B. Uji Coba Alat Ukur**

Sebelum penelitian dilakukan, maka alat ukur yang digunakan harus diujicobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validity*) dan konsistenan (*reliability*) alat ukur yang akan digunakan, guna mendapatkan item-item yang layak sebagai alat ukur.

## 1. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar (2002 : 99) adalah sejauh mana ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya sejauh mana skala mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Untuk menguji tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap aitem (X) dan skor total (Y) dengan menggunakan sistem komputerasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 11,5 for windows*. Teknik yang peneliti gunakan dalam mengukur validitas ini adalah teknik Korelasi Produk Moment dari Pearson (Azwar, 2002 : 100), dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (n \sum x)^2] [(n \sum y^2) - (n \sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi produk moment

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah skor x / skor per item

$\sum y$  = Jumlah skor y / skor total

n = Jumlah subjek

Dalam rangka mendapatkan data untuk pengujian validitas alat ukur, peneliti dengan menggunakan *try out* kepada 30 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru yang memiliki karakteristik sama dengan populasi di dalam penelitian ini dengan jumlah aitem 50.

Dalam Azwar (2002 : 65) aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30

daya pembedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga  $r_{ix}$  atau  $r_i(X-i)$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah.

Berdasarkan ketentuan diatas, dari hasil uji validitas alat ukur dalam penelitian ini diperoleh pemanfaatan internet (X) 34 aitem yang sah, yaitu melebihi  $r_{xy} = 0,30$ , koefisien korelasi aitem total yang valid berkisar antara 0,3315 – 0,7967, sedangkan sisanya 16 aitem dibawah  $r_{xy} = 0,30$  dinyatakan gugur. Untuk lebih jelasnya aitem yang gugur dan aitem yang sah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Angket Pengaruh Pemanfaatan Internet (X)**  
**Hasil Uji Coba / Try Out**

No	Indikator	Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Pengetahuan siswa mengenai internet	6, 31	8	5, 20	13, 33	7
2	Tujuan pemanfaatan internet	3, 11, 26,28	-	35	19,23,46	8
3.	Fungsi internet	2, 34	47	42, 43	-	5
4.	Fasilitas internet	38, 44	37	15,27,40	7	7
5.	Penggunaan internet					
	a. frekuensi penggunaan internet	1, 16, 21	-	30	10, 48	6
	b. jenis informasi yang dicari	45	36	39	29	4
6.	Alasan penggunaan internet	4, 14 , 18, 22,24,32, 41	-	12,17,25	9, 49, 50	13
<b>Jumlah</b>		21	4	13	12	50

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun blue print skala pemanfaatan internet yang baru untuk penelitian sebagaimana berikut ini :

**Tabel 3.4**

**Blue Print Pengaruh Pemanfaatan Internet Setelah Try Out**

No.	Indikator	Aitem	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Pengetahuan siswa mengenai internet	6, 23	5, 14
2.	Tujuan pemanfaatan internet	3, 7, 19, 21	26
3.	Fungsi internet	2, 25	31, 32
4.	Fasilitas internet	27, 33	10, 20, 29
5.	Penggunaan internet		
	a. frekuensi penggunaan internet	1, 11, 15	22
	b. jenis informasi yang dicari	34	28
6.	Alasan penggunaan internet	4, 9, 13, 16, 17, 24, 30	8, 12, 18
	<b>Jumlah</b>	21	13

## 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2002 : 83) mendefinisikan reliabilitas adalah sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,00. Semakin tinggi mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Keseluruhan aitem pengaruh pemanfaatan internet yang sah kemudian di uji reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0, 9369. Jadi alat ukur ini andal untuk mengungkap pengaruh pemanfaatan internet. Selanjutnya 34 aitem pengaruh pemanfaatan internet digunakan dalam penelitian ini.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisa hasil pengukuran tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menganalisa melalui hasil data pemanfaatan internet oleh siswa dengan prestasi belajar IPS siswa di sekolah yang

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru berikut keterangan dari awal penelitian ini dilakukan :

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Persiapan Pengajuan sinopsis Bimbingan proposal penelitian Seminar proposal Penyusunan dan konsultasi instrumen penelitian Uji coba instrumen	2009 November 2009 April 2010 Juni 2010 22 September 2010
2.	Pengumpulan data	20-21 Oktober 2010
3.	Pengolahan data	27 November 2010
4.	Penyusunan dan konsultasi laporan penelitian	19 Desember 2010
5.	Ujian munaqasyah	8 Februari 2011
6.	Revisi	17 Februari 2011

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Laporan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan skala kepada subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2010. Namun sebelumnya peneliti terlebih dahulu melakukan *Try Out* kepada 30 orang siswa pada tanggal 22 September 2010

Dari seluruh skala yang peneliti berikan kepada 84 responden yang menjadi subjek penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa guru yang menjabat sebagai guru kelas. Sebelum diserahkan kepada responden peneliti menjelaskan tidak ada penilaian dari hasil jawaban yang dijawab pada kuesioner penelitian ini.

Keseluruhan kuesioner dikembalikan dengan utuh dan tidak ada jawaban yang tidak dijawab oleh responden. Hal ini disebabkan dalam pengisian skala tidak ada jawaban yang dianggap salah sehingga dalam memberikan jawaban subjek merasa tidak mempunyai beban karena tidak menyangkut pada proses penilaian di lingkungan SMP Negeri 20 Pekanbaru dan skala yang disebarkan dikumpulkan pada saat itu juga.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, diproses dan dianalisis dengan menggunakan *program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) 11,5 for windows*.

## 4.2 Hasil Uji Asumsi

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data yang dimiliki. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah data yang dimiliki memenuhi asumsi yang disyaratkan agar data dapat dianalisis, dengan analisis *product moment* dari Pearson. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas.

Pengujian normalitas data dan linearitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 11,5 *for windows*.

### A. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya tidak lain sebenarnya untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidaknya. Pengujian ini dilakukan sebanyak variabel yang akan diolah. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel pemanfaatan internet (X) dan variabel prestasi belajar (Y).

Menurut Santoso (2008:156) salah satu cara yang digunakan untuk melihat sebaran data tersebut normal atau tidak normal adalah dengan melihat *rasio* antara kecondongan kurva (*skewness*) dan kerampingan kurva (*kurtosis*) dengan alat bakunya masing-masing.

Menurut Santoso (2008:156) untuk memperoleh *ratio skewness* adalah nilai *skewness* dibagi *standart error skewness*. Sebagai pedoman, jika *skewness* berada antara  $-2$  hingga  $+2$ , maka distribusi data adalah normal. *Rasio kurtosis* adalah nilai *kurtosis* dibagi *standart error kurtosis* dan sebagai pedomannya jika *rasio kurtosis* berada antara  $-2$  sampai  $+2$ , maka distribusi data normal berikut penjelasannya :

$$\text{Ratio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standart Error of Skewness}}$$

$$\text{Ratio Kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standart Error of Kurtosis}}$$

Berdasarkan uji normalitas sebaran dengan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), untuk variabel X ( pengaruh pemanfaatan internet) diperoleh *ratio skewness* sebesar  $-0.093 / 0.263 = -0.3536121673$  dan *ratio kurtosis* sebesar  $-0.492 / 0.520 = -0.9461538462$ . Sedangkan untuk variabel Y (prestasi belajar IPS) diperoleh *ratio skewness* sebesar  $-0.141 / 0.263 = -0.536121673$  dan *ratio kurtosis* sebesar  $-0.554 / 0.520 = -1.0653846154$ . Maka *skewness* dan *ratio kurtosis* untuk variabel X ( pengaruh pemanfaatan internet) dan variabel Y (prestasi belajar IPS) berada antara  $-2$  sampai  $+2$  adalah normal. *Ratio skewness* dan *kurtosis* kedua variabel dalam penelitian ini berada dalam rentang antara  $-2$  sampai  $+2$ , maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dan grafik (lihat lampiran C).

#### 4.3 Hasil Analisa Data

Tujuan dari dilakukannya analisa data adalah untuk menguji hasil hipotesis dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar pada bidang studi IPS siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru.

Kuatnya pengaruh antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi bisa bertanda positif (+) atau negatif (-). Koefisien korelasi bertanda positif (+) berarti terdapat hubungan positif antara kedua variabel. Sedangkan koefisien korelasi



bertanda negatif (-) berarti terdapat hubungan negatif antara kedua variabel. Walaupun demikian tanda positif (+) atau negatif (-) tidak mempengaruhi besar atau kecilnya nilai koefisien korelasi, tanda tersebut hanya menunjukkan arah hubungan kedua variabel.

Secara umum bentuk hubungan antara pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar adalah positif, ini berarti semakin tinggi pemanfaatan internet maka semakin positif hasilnya terhadap prestasi belajar bidang studi IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru tersebut, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan internet siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru, maka akan semakin negatif hasil prestasi belajarnya.

Tetapi dari hasil yang diperoleh di lapangan ternyata memiliki hubungan yang negatif antara pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar IPS siswa yang artinya tidak begitu banyak pengaruh yang di dapat dari pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru.

#### **4.4 Analisis Tambahan**

Pengelolaan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksud sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*redable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*). Skor skala memerlukan suatu norma pembandingan agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Oleh sebab itu, skor derivasi dan diajukan pada suatu norma kategorisasi (Azwar, 2002 :106).

Pada angket pemanfaatan internet, subjek dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu rendah, sangat rendah, tinggi, sangat tinggi. Demikian pula halnya pada skala prestasi belajar dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik.

Pada angket pemanfaatan internet terdiri dari 34 aitem dengan 4 pilihan jawaban yang masing-masing aitem *favorable* diberi skor 4 untuk SS, 3 untuk S, 2 untuk TS, dan 1 untuk STS dan sebaliknya untuk *unfavorable*. Skor minimal dari aitem 34 ( $34 \times 1$ ), sedangkan skor maksimal adalah 136 ( $34 \times 4$ ), sehingga rentang skor adalah  $136 - 34 = 102$ . Mean teoritis  $(136 + 34) / 2 = 85$  dengan standar deviasi  $(136 - 34) / 6 = 17$ . Dari proses ini diperoleh standar deviasi ( $\sigma$ ) 17. Gambar teoritis variabel ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**

**Gambaran Hipotetis Variabel Pengaruh Pemanfaatan Internet (X)**

Item	Nilai minim	Nilai maks	Range	Mean	Standar deviasi
34	34	136	102	85	17

Berdasarkan hasil perhitungan di atas pada skala pemanfaatan internet pengelompokan subjek dilakukan dengan 4 kategorisasi yaitu rendah, sangat rendah, tinggi, sangat tinggi sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Kategorisasi Pengaruh Pemanfaatan Internet**

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat rendah	$34 \leq X \leq 67$	0	0
Rendah	$68 < X \leq 101$	57	67.86
Tinggi	$102 < X \leq 118$	26	30.95
Sangat tinggi	$119 < X \leq 136$	1	1.19
Jumlah		84	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek berada pada kategori sangat rendah berjumlah 0 %, subjek pada kategori rendah berjumlah 67.86 %, subjek pada kategori tinggi berjumlah 30.95 %, dan subjek pada kategori sangat tinggi berjumlah 1.19 %. Berdasarkan tabel diatas secara umum pemanfaatan internet oleh siswa termasuk pada kategori rendah.

Untuk mengetahui skala pemanfaatan internet dari segi indikator, maka dibuat pengkategorian pemanfaatan internet ditinjau dari masing-masing indikator yang diukur, untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel kategorisasi perindikator berikut :

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Hipotetis Indikator Pengaruh Pemanfaatan Internet (X)**

Indikator	Nilai minim	Nilai maks	Range	Mean	SD
Pengetahuan siswa mengenai internet	4	16	12	10	2
Tujuan pemanfaatan internet	5	20	15	12.5	2.5
Fungsi internet	4	16	12	10	2
Fasilitas internet	5	20	15	12.5	2.5
Penggunaan internet	6	24	18	15	3
Alasan penggunaan internet	10	40	30	25	5

Pada skala prestasi belajar yang ditentukan dari nilai rata-rata siswa, subjek juga dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu kurang, cukup, baik, sangat baik. Gambaran teoritis variabel ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.11**  
**Gambaran Hipotetis Variabel Prestasi Belajar IPS (Y)**

Nilai minim	Nilai maks	Range	Mean	Standar deviasi
70	94	24	82	4

Skor tertinggi yang diperoleh subjek adalah 94, skor minimum 70, sehingga rentang skor adalah  $94 - 70 = 24$ , rata-rata empiris  $(94 + 70) / 2 = 82$  dan standar deviasi  $(94 - 70) / 6 = 4$  ( dalam Azwar, 2000 : 107).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dikategorisasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Kategorisasi Prestasi Belajar IPS**

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik	$100 \leq X \leq 80$	56	66.67
Baik	$79 < X \leq 70$	28	33.33
Cukup	$69 < X \leq 60$	0	0
Kurang	$59 < X \leq 50$	0	0
Jumlah		84	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa 66.67 % memiliki prestasi belajar yang sangat baik dan 33.33 % memiliki prestasi belajar yang baik. Secara umum rata-rata subjek termasuk dalam kategori sangat baik yang artinya siswa kelas VIII SMP Negeri 20 ini memiliki prestasi belajar yang sangat baik di bidang studi IPS.

#### **4.5 Pembahasan**

Hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan data dari pemanfaatan internet yang dilakukan siswa serta data prestasi belajar IPS yang diperoleh dari nilai rapor menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar. Artinya, bagaimana pemanfaatan internet oleh siswa akan berdampak terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru.

Dengan demikian pengaruh pemanfaatan internet akan bernilai positif jika siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan internet, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar. Sebaliknya jika siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan internet, maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang berdasarkan pengetahuan, sikap atau afektif dan kecakapan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah penilaian dilakukan (Djamarah,1994:24) prestasi belajar ini berupa nilai angka yang tercantum pada buku rapor siswa.

Siswa yang berhasil mencapai prestasi belajar yang ditetapkan, akan dipandang sebagai siswa yang mempunyai kemampuan dan usaha yang tinggi oleh guru atau siswa-siswa yang lain. Sebaliknya, siswa yang tidak berhasil mencapai prestasi yang ditetapkan, akan dipandang sebagai siswa yang tidak tahu atau kurang mempunyai kemampuan dan usaha. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan atau mengoptimalkan fasilitas pendukung dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan padanya seperti memanfaatkan fasilitas internet. Dimana dengan menggunakan internet mereka dapat menemukan berbagai jenis informasi baik yang ilmiah maupun non-ilmiah.

Internet adalah dunia kebebasan orang berekspresi maupun mencari informasi. Sehingga isi kandungan internet dapat dikatakan apa saja dari yang sangat baik, benar, dan mulia sampai sesuatu yang sangat buruk, jahat, dan menyesatkan bahkan mencelakakan.

Tidak dapat dibantah, banyak keuntungan diperoleh dengan kehadiran internet, namun kehadiran internet dan pola kemudahan informasi yang ditawarkan perlu dicermati.

Pemanfaatan internet dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sekolah yakni dengan menggunakan fasilitas yang tersedia dalam internet. Selain itu juga siswa merasa tertolong dan mendapatkan tambahan pengetahuan dengan beragamnya informasi yang tersedia dan dapat di unduh dan dipergunakan untuk kepentingan sekolah maupun pribadi.

Menurut Dr. Jane Lasarenko , kebaikan yang utama menggalakkan pelajar berkomunikasi dengan guru melalui e-mail ialah dapat menanam semangat yang tinggi di kalangan pelajar dalam pembelajaran mereka. Sedangkan berdasarkan kajian yang dibuat oleh perserikatan di Amerika Serikat, CAST (*Center for Applied Special Technology*) telah diketahui pelajar yang mencapai internet mampu menghasilkan proyek sekolah yang lebih baik dibanding dengan pelajar yang tidak memiliki internet (Jamaludin Badusah et al.2000). ini membuktikan peranan internet dalam pendidikan adalah sangat besar. (<http://www.ppdbesut.net>)

Hal inilah yang mungkin menjadi acuan dari pihak sekolah yang telah menggunakan jasa pelayanan internet dalam pembelajarannya serta telah menetapkan sebuah labor komputer yang dilengkapi dengan pelayanan internet, sehingga siswa maupun guru dapat menggunakannya.

Seperti yang dinyatakan Garret dalam Hasugian (dalam Sitorus ,2009) “ Dengan internet, mungkin puluhan ribu perpustakaan atau pusat informasi yang memiliki sumber informasi yang tak terhingga banyaknya dapat saling terhubung, dan dapat dimanfaatkan oleh jutaan pemakai yang terdiri dari individu atau organisasi”.

Sedangkan Rahardjo (2002) sebagaimana dikutip di situs depdiknas menyatakan bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama (pustekkom.depdiknas.go.id). Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar (<http://pustekkom.depdiknas.go.id/index.php?pilih+hal&id+70>).

Dari hipotesis dan hasil yang di dapat di lapangan diperoleh hasil yang bertolak belakang, dimana hasil pemanfaatan internet yang dilakukan siswa bernilai rendah sedangkan prestasi belajar IPS mereka berada pada kategori baik. Ini berarti siswa tidak benar-benar memanfaatkan internet dengan baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Kontribusi pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32.14 % . Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa tergantung kepada siswa itu sendiri apakah ia benar-benar memanfaatkan internet dalam penyelesaian tugas sekolah atau tidak.. Meskipun demikian, prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan internet tetapi masih ada faktor lain yang memberikan kontribusi sebesar 67.86 % . Sejalan dengan pendapat Merson U. Sanggalang (dalam Tu'u, 2004: 78) yang mengatakan bahwa masih ada faktor lain yang penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar di antaranya :

### 1. Faktor kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.

### 2. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang di bawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa bakat bisa berbeda dengan siswa lain. ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu sosial, ada yang ilmu pasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat dibidang ilmu sosial akan sukar berprestasi di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

### 3. Faktor minat dan perhatian

Apabila seorang siswa menaruh minat pada suatu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

### 4. Faktor motif

Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.



### 1. Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

### 2. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing, dan memberi tauladan yang baik kepada anaknya. Selain hal itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anaknya serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### 3. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per-orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif-interaktif, sarana penunjang cukup memadai. Maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Pemanfaatan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan memegang peranan penting di dalam melahirkan sumber daya manusia produktif dan mandiri, dalam arti mampu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pandangan bagi diri sendiri. Adapun beberapa cara alternatif memanfaatkan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu :

1. Mengenal mempelajari internet

Untuk mengetahui informasi-informasi terkini yang sedang merambah di masyarakat umum, maka kita dapat mempelajarinya melalui media internet karena lebih lengkap, cepat diperoleh dan sangat terpercaya.

2. Mengikuti pelatihan-pelatihan ITC (*Information Technology and Communication*)

yang diadakan oleh instansi tertentu

Pelatihan-pelatihan ITC dapat mendukung dunia pendidikan, sehingga jaringan pembelajaran online lebih dimanfaatkan dalam pendidikan global.

3. Mengadakan sambungan internet

Usaha untuk mengadakan sambungan internet (*internet connectivity*) di setiap lembaga pendidikan merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga dan pemerintah terkaityang dilandasi dengan kerja sama yang baik.

Adapun kendala-kendala yang dialami dalam memanfaatkan media internet untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu :

1. Kurangnya sumber informasi dalam bahasa Indonesia

Kita sadari bahwa tidak semua orang di Indonesia akan belajar bahasa Inggris. Untuk itu sumber informasi dalam bahasa Indonesia harus tersedia. Saat ini belum banyak sumber informasi pendidikan yang tersedia dalam bahasa Indonesia.

2. Akses internet masih tergolong mahal

Meskipun sudah tersedia, akses ke internet masih tergolong mahal. Namun hal ini diharapkan akan menjadi lebih murah di masa yang akan datang. Diharapkan akselerasi penurunan harga menjadi fokus utama dari Pemerintah. Mekanisme lain adalah adanya subsidi dari pemerintah untuk institusi pendidikan.

3. Akses internet masih susah diperoleh

Beberapa daerah di Indonesia masih belum memiliki jalur telepon yang dapat digunakan untuk mengakses internet.

4. Guru belum siap

Guru di Indonesia masih belum siap untuk menggunakan internet sebagai bagian dari pengajarannya. Padahal guru merupakan salah satu pengguna yang dapat memanfaatkan internet sebaik-baiknya. Salah satu contohnya adalah mencari soal-soal latihan untuk kelasnya.

Internet merupakan media komunikasi dan media pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi guru, siswa dan masyarakat pada umumnya serta pengaruhnya dalam dunia pendidikan karena belajar melalui internet merupakan belajar secara online.

Banyak masyarakat yang mengkhawatirkan pemanfaatan media internet di dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Teknologi hadir di masyarakat bukan sesuatu yang harus di tolak karena alasan mengkhawatirkan masa depan anak didik. Tapi jangan sampai karena kekhawatiran, teknologi itu di tolak. Masyarakat harus optimis kalau hal itu akan memberi manfaat yang besar bagi pendidikan. Adanya kekhawatiran tersebut dapat diatasi dengan setting room yang tepat, konsep setting tempat yang terbuka dan tidak akan ada akses untuk membuka situs yang kurang menguntungkan bagi pembelajaran anak didik, contohnya situs-situs porno.

Pemanfaatan media internet untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat mengakses dunia tanpa harus mengelilingi dunia dan untuk meminimalkan dampak negatifnya diperlukan bimbingan yang tepat bagi siswa mengenai sisi positif dan sisi negatif untuk membangun kompetensi dari anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar tergantung pada bagaimana siswa memahami, menggunakan dan memanfaatkan internet dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru dan sekolah. Artinya, pengaruh pemanfaatan internet akan bernilai positif jika siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan internet, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar. Sebaliknya jika siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan internet, maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Faktor keberhasilan ini bukan hanya berasal dari dalam diri individu saja melainkan ada faktor dari luar individu yang juga dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan memanfaatkan internet sekiranya siswa dapat meraih prestasi belajar yang diinginkan tetapi siswa belum mengoptimalkan pemanfaatan internet tersebut. Sumbangan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar ini adalah sebesar 32.14 %.

## 5.2 Saran

### 1. Kepada Siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru

Diharapkan kepada siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru untuk dapat lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan internet dalam mencari dan menyelesaikan tugas dan tidak menggunakannya untuk bermain atau mencari hiburan semata. Dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas layanan internet kita memperoleh informasi yang relevan dan membantu kita dalam mencari, menemukan dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dengan adanya internet kita dapat merasakan manfaatnya dalam mendukung proses belajar kita sehingga akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Dan hendaknya siswa belajar bagaimana cara memanfaatkan fasilitas internet yang lain terutama di dalam era komputerisasi seperti sekarang ini.

### 2. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini tidaklah sempurna, terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Dalam penelitian ini hanya 32.14 % pemanfaatan internet berpengaruh pada prestasi belajar siswa dan masih ada 67.86 % lagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dimasa-masa mendatang untuk mengkaji lebih luas dan mendalam tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar ini sebagai ladang penelitian, begitu pula dengan hal-hal yang mempunyai kecenderungan lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dapat menjadi bahan acuan kajian bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2009. Internet Untuk Pendidikan  
<http://www.jagoaninternet.com/internet-untuk-pendidikan/>  
(24 Maret 2010)
- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Andjo .2009.Pengaruh Internet Dalam Dunia Pendidikan.  
<http://andjoportofolio.blogspot.com/2009/11/pengaruh-internet-dalam-dunia.html>  
(24 Maret 2010)
- Arikunto. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cepiar. 2007. Peran Internet Bagi Pendidikan Anak.  
<http://cepiar.wordpress.com/2007/11/16/peran-internet-bagi-pendidikan-anak/>  
(24 Maret 2010)
- Daryanto.1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya. Apollo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Emzir, Mpd. Prof. Dr. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif, ed.1-2*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Forum,Aceh. INTERNET: Pengertian, Sejarah, dan Fasilitas-Fasilitasnya  
<http://www.acehforum.or.id/internet-pengertian-sejarah-t17173.html>
- Indahzone. Internet Dalam Dunia Pendidikan di Indonesia  
<http://upi0608528.blog.upi.edu/2009/07/02/internet-dalam-dunia-pendidikan-di-indonesia-2/>  
(28 Januari 2010)
- Kings. Internet Dalam Penggunaan Pendidikan  
<http://www.ppdbesut.net>  
( April 2010)
- Koswara, E. Dr.Ir. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mason, Robin dan Frank Rennie. 2010. *ELEARNING Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Putra, Rizqi. 2008. Peran Internet dalam Dunia Pendidikan.  
[HTTP://TAMACAGE.BLOGSPOT.COM/2008/10/PERAN-INTERNET-DALAM-DUNIA-PENDIDIKAN.HTML](http://TAMACAGE.BLOGSPOT.COM/2008/10/PERAN-INTERNET-DALAM-DUNIA-PENDIDIKAN.HTML)  
 (April 2010)
- Purwanto, Eddy dan Tim Sub Bag Jaringan Informasi IPTEK, JIIPP. Pengantar World Wide Web.  
<http://www.Pengantar.doc>.  
 (April 2010)
- Purwanto, Ngalim. Drs. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Budi. 2001. Internet Bagi Pendidikan di Indonesia.  
<http://www.cert.or.id/budi/presentations/InternetPendidikan.pdf>  
 (30 Maret 2010)
- \_\_\_\_\_. 2002. Manfaat Internet Bagi Pendidikan.  
<http://pustekom.depdiknas.go.id/index.php?pilih+hal&id+70>
- Rhosyied, Azwar dan Bambang Wijanarko Otok. Analisa Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Structural Equation Modeling (Studi Kasus SMAN 1 Probolinggo)  
<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduated-9307-Paper.pdf>  
 (24 Maret 2010)
- Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.
- Shobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Slavin E. Robert. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Ed.8. jilid 2. PT Indeks. Jakarta. 2009.
- Sudarsono, Blasius. 2009. *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta : ISIPII.
- Sunartombs. 2009. Pengertian Prestasi Belajar  
<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>  
 (April 2010)
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis, ed-1*. Yogyakarta : Andi.



- Syah, Muhibbin. M.Ed. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Andri S. 2005. Dampak Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra USU. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Medan: Program Sarjana USU.
- Umar, Husein. Drs. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wikipedia bahasa Indonesia. 2010. Sejarah Internet Indonesia.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Internet\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia)  
(24 Maret 2010)
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata 1 pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim. Penulisan skripsi ini merupakan hasil maksimal yang dapat penulis sajikan kepada para pembaca sebagai bahan pemikiran menuju kesempurnaan yang kita harapkan bersama.

Tentunya hasil maksimal dari penulisan Skripsi ini bukan berarti tidak adanya kekurangan dan kelemahan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin skripsi ini dapat tersusun untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Jalil dan ibunda Nurlela yang telah memberikan motivasi dan dorongan moril maupun materil serta cinta dan kasih sayangnya dan juga do'a yang tak henti-hentinya ditujukan pada ananda agar ananda mendapat sesuatu yang terbaik dan terindah. Seluruh keluarga besar kakek, nenek, mamak-mamak, amai dan bunda, saudara sepupu beserta keponakan yang selalu menasehati, menyemangati, membantu dan mendo'akan ananda. Juga kepada

kedua adik-adikku tersayang yang sudah mau direpotkan oleh kakaknya, serta kepada keluarga mertua-ku.

2. Keluarga kecil-ku yang turut menyemangati. Fachri Al Rasyid terima kasih atas senyummu yang membangkitkan semangat bunda serta Suamiku Abdul Muthalib terima kasih ya ayah.
3. Bapak Prof. DR. M. Nazir Karim selaku rektor UIN SUSKA Riau
4. Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau beserta para Pembantu Dekan.
5. Ibu Vivik Shofiah, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan juga Penasehat Akademis penulis yang telah membagi ilmu, pengetahuan, motivasi dan saran-saran serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Terima kasih kepada Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd selaku Penguji 1 serta Ibu Dra. Deceu Berlian P, M.Si selaku penguji 2.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan semoga bermanfaat dan menjadi bekal dan berkah bagi kami kelak. Amin.....
8. Terima kasih kepada seluruh Staff Tata Usaha : Kak Ani Kak Nurmina, Kak Ita, , Kak Susi, Bang Nanang, Bang Ali, Bang Riko, Bang Zein, Mas Eko dan Pak Anwar.
9. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Pekanbaru Ibu Dra. Hj. Srinani dan Wakil Kepala sekolah Bapak Drs. H. Ruslan beserta staf dewan guru dan juga siswa-siswa yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu

penulis memperoleh data demi penyelesaian karya tulis ini, terima kasih banyak atas jasanya.

10. Seluruh teman-teman yang telah menyemangati dan membantu penulis ketika penulis merasa putus asa dan kehilangan semangat. Kepada sahabatku Wenny dan Hifni thank's ya atas semua bantuan dan semangatnya. Ivo, Yudi, Babon, Upik, Yasri, Wita, Weni kecil, Bobby, Ana, Amie, Rahma, wanti, Azmah, Devi, Kak Merly, Kak Santi dan Febri semua teman-teman lokal A dan B yang selama menjalani perkuliahan telah menjadi teman yang baik dan solid.
11. Kakak-kakak serta adik tingkat yang memperhatikan penulis, terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan
12. Semua pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dan akhirnya walaupun tulisan ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 8 Februari 2011

**Penulis**

**Yochy Eka Fitri**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Prestasi Belajar IPS (Nilai Raport) Siswa SMPN 20 Pekanbaru.....	5
Tabel 1.2	Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan prediketnya .....	6
Tabel 3.1	Keadaan Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 20 Pekanbaru.....	25
Tabel 3.2	Blue Print Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebelum Try Out.....	28
Tabel 3.3	Blue Print Skala Pengaruh Pemanfaatan Internet (X) Hasil Uji Coba / Try Out.....	30
Tabel 3.4	Blue Print Pengaruh Pemanfaatan Internet Setelah Try Out.....	31
Tabel 4.1	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 4.2	Gambaran Hipotetis Variabel Pengaruh Pemanfaatan Internet (X).....	40
Tabel 4.3	Kategorisasi Pengaruh Pemanfaatan Internet.....	41
Tabel 4.4	Gambaran Hipotetis indikator Pemanfaatan Internet (X).....	42
Tabel 4.11	Gambaran Hipotetis Variabel Prestasi Belajar (Y).....	45
Tabel 4.12	Kategorisasi Prestasi Belajar.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	A	Skala Penelitian
Lampiran	B	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran	C	Hasil Uji Normilitas
Lampiran	D	Tabulasi Skor Data Mentah
Lampiran	E	Surat Keterangan Penelitian